

ABSTRAK

ZUHA ARROYAN “ANALISIS TENTANG INTEGRASI NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM PEMBELAJARAN DI MI” (Studi Deskriptif Kualitatif di MI Al-Misbah Kelas VI Kelurahan Cipadung Kecamatan Cibiru Kota Bandung)

Integrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran IPS penting dilakukan sebagai upaya menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa serta mendukung pembentukan karakter sosial peserta didik. Kearifan lokal yang dekat dengan lingkungan siswa dinilai mampu menjadikan pembelajaran IPS lebih bermakna dan kontekstual. Pentingnya integrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran IPS sebagai upaya menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa serta mendukung pembentukan karakter sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai kearifan lokal yang diintegrasikan dalam pembelajaran IPS di MI Al-Misbah Desa Cipadung, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung, penerapannya, kendala yang dihadapi guru, serta strategi yang digunakan dalam proses integrasi tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperkuat melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai kearifan lokal yang diintegrasikan dalam pembelajaran IPS meliputi gotong royong, kerja sama, tanggung jawab, saling menghargai, musyawarah, dan kepedulian terhadap lingkungan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai kearifan lokal yang diintegrasikan dalam pembelajaran IPS meliputi gotong royong, kerja sama, tanggung jawab, saling menghargai, musyawarah, dan kepedulian terhadap lingkungan. Penerapannya dilakukan melalui tanya jawab, diskusi kelompok, pengamatan lingkungan, penugasan, penggunaan media pembelajaran, dan refleksi, dengan mengaitkan materi IPS pada pengalaman dan lingkungan yang dekat dengan siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual. Kendala yang dihadapi guru meliputi keterbatasan waktu, perbedaan kemampuan dan pengalaman siswa, serta perbedaan tingkat keaktifan dan konsentrasi siswa, yang diatasi melalui penggunaan contoh konkret, kelompok kecil, pertanyaan pemantik, pemanfaatan lingkungan sekitar, pendampingan, dan media pembelajaran sederhana.

Untuk mengatasi kendala tersebut, guru menggunakan contoh konkret, kelompok kecil, pertanyaan pemantik, pemanfaatan lingkungan sekitar, pendampingan, dan media pembelajaran sederhana. Secara keseluruhan, integrasi nilai kearifan lokal dalam pembelajaran IPS di MI Al-Misbah telah dilakukan secara kontekstual dan dapat membantu siswa memahami serta menerapkan nilai-nilai sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Kearifan Lokal, Integrasi Nilai, Pembelajaran IPS